UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Fashion School (Sekolah Tata Busana) di Surabaya dengan Pendekatan Inclusive-Fungsionalism
Falisha Raihana Alexandria, Nur Zahrotunnisa Zagi, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Perkembangan *fast fashion* mendorong peningkatan konsumsi sandang secara masif yang berimplikasi pada lonjakan limbah tekstil dan penurunan kualitas produksi akibat siklus tren yang serba cepat. Di sisi lain, tingginya minat generasi muda terhadap bidang tata busana belum diimbangi oleh ketersediaan institusi pendidikan yang memadai, baik dari segi daya tampung, fasilitas, maupun aksesibilitas bagi difabel. Fenomena ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebutuhan industri mode yang terus berkembang dengan sistem pendidikan formal yang belum sepenuhnya responsif terhadap isu keberlanjutan, inklusivitas, dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan perancangan institusi pendidikan tata busana yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kreativitas, tetapi juga pada pembentukan ekosistem pembelajaran yang sadar lingkungan dan ramah bagi seluruh pengguna.

Proyek ini mengusulkan perancangan Sekolah Tata Busana di Surabaya dengan pendekatan *Inclusive-Functionalis*t, yang mengintegrasikan prinsip fungsionalisme dengan desain universal. Sekolah dirancang sebagai ruang edukasi, inkubasi, dan pameran berkelanjutan yang mewadahi pembelajaran teknis, desain, bisnis mode, serta eksplorasi material secara bertanggung jawab guna merespons isu limbah tekstil akibat fast fashion. Penerapan prinsip inklusivitas diwujudkan melalui aksesibilitas fisik bagi pengguna kursi roda, strategi spasial bagi tunarungu, serta penyediaan fasilitas yang setara tanpa segregasi. Dengan demikian, institusi ini diharapkan menjadi model pendidikan tata busana yang adaptif, berkelanjutan, dan inklusif, sekaligus berkontribusi pada transformasi industri mode menuju praktik yang lebih etis dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: tata busana, institusi pendidikan, *fast fashion*, limbah tekstil, difabel, inklusivitas, aksesibilitas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Fashion School (Sekolah Tata Busana) di Surabaya dengan Pendekatan Inclusive-Fungsionalism
Falisha Raihana Alexandria, Nur Zahrotunnisa Zagi, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The rapid growth of fast fashion has significantly increased clothing consumption, resulting in escalating textile waste and declining production quality due to accelerated trend cycles. Meanwhile, the growing interest of young generations in fashion design education is not matched by adequate educational institutions in terms of capacity, facilities, and accessibility for persons with disabilities. This condition reveals a gap between the evolving fashion industry and formal educational systems that have yet to fully address issues of sustainability, inclusivity, and human resource development. Therefore, a fashion education institution is required—one that fosters creativity while promoting environmental awareness and equal access for diverse users.

This project proposes the design of a Fashion School in Surabaya employing an Inclusive-Functionalist approach, integrating functionalist architectural principles with universal design strategies. The school is envisioned as an educational, incubation, and continuous exhibition space that accommodates technical training, fashion design, business management, and responsible material exploration to respond to textile waste issues driven by fast fashion. Inclusivity is embodied through comprehensive accessibility for wheelchair users, spatial strategies for deaf individuals, and equitable facilities without segregation. Ultimately, this institution aims to serve as a model for adaptive, sustainable, and inclusive fashion education, contributing to a more ethical and responsible transformation of the fashion industry.

Keywords: fashion design, educational institution, fast fashion, textile waste, disabilities, inclusivity, accessibility